

## **BAB II**

### **DINAS PARIWISATA KABUPATEN SEMARANG DAN EKOWISATA DI KABUPATEN SEMARANG**

#### **2.1. Ekowisata di Kabupaten Semarang**

Ekowisata dapat diartikan sebagai perjalanan bertanggung jawab ke kawasan alami yang tujuannya dapat berupa sebagai bentuk melestarikan lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Ekowisata juga dapat dikatakan sebagai wisata konservasi berupa alam dan budaya yang apabila dieksplorasi dengan optimal maka akan berdampak positif bagi masyarakat setempat dan peningkatan sektor wisata itu sendiri dalam pengelolaan maupun pengembangan.

Kabupaten Semarang yang kaya akan wisatanya ternyata tidak banyak memiliki wisata dengan klasifikasi sebagai ekowisata. Menurut Page dan Ross (2000) dalam Rofiq dan Prananta (2021:16-17) ekowisata terdiri atas 3 (tiga) prinsip yakni sebagai berikut.

1. Prinsip Konservasi, prinsip ini diartikan sebagai kepedulian, tanggung jawab dan komitmen dalam melestarikan lingkup wisata baik alam maupun budaya;
2. Prinsip Partisipasi Masyarakat, prinsip ini mengartikan bahwa dalam perencanaan, pengelolaan, hingga pengembangan dilakukan dengan partisipasi masyarakat sekitar; dan

3. Prinsip Ekonomi, yang berarti bahwa dalam melakukan pengembangan ekowisata harus dilakukan secara produktif sehingga manfaatnya dapat berkelanjutan dirasakan masyarakat.

## **2.2. Jenis – Jenis Objek Wisata di Kabupaten Semarang**

Banyaknya objek wisata yang ada di Kabupaten Semarang menjadi alasan bagi peneliti untuk mengklasifikasikan objek wisata ke dalam jenis-jenis wisata. Berdasarkan artikel Dinas Pariwisata Bone, 2019 bahwa objek wisata dibagi ke dalam beberapa jenis sebagaimana berikut ini.

- a. Wisata Alam, jenis wisata yang objeknya berupa keindahan alam, kesegaran udara, dan lingkungan yang asri. Wisata ini menarik minat wisatawan untuk sekedar bersua foto dengan latar pemandangan alam atau bahkan relaksasi;
- b. Wisata Budaya, jenis wisata yang objeknya memiliki unsur kebudayaan dan adat istiadat daerah di wisata tersebut. Selain itu, wisata bercorak budaya tentu memiliki kesenian dan prosesi adat di waktu tertentu;
- c. Wisata Buatan, jenis wisata yang objeknya berupa *spot* buatan yang menarik untuk tempat bersua foto yang biasanya dibangun mengikuti minat wisatawan dan perkembangan zaman;
- d. Wisata Religi, jenis wisata yang objeknya berupa makam dan/atau petilasan yang dianggap keramat karena menjadi tempat pemakaman tokoh atau pemimpin yang berpengaruh di daerah tersebut;
- e. Wisata Sejarah, jenis wisata yang objeknya terkait peninggalan, situs sejarah, dan cerita dengan latar belakang sejarah;

- f. Wisata Kuliner, jenis wisata yang objeknya berupa memasarkan dagangan baik makanan maupun minuman yang tidak hanya khas dari daerah tersebut namun juga kuliner kekinian yang sedang digemari masyarakat;
- g. Wisata Industri, jenis wisata yang biasanya dilakukan oleh rombongan pelajar, mahasiswa, atau masyarakat awam ke daerah perindustrian untuk mengetahui proses pembuatan suatu produk di industri terkait;
- h. Wisata Pemulihan/Kesehatan, wisata ini biasanya berupa pemandian air panas baik alamiah maupun buatan dengan khasiat menyembuhkan penyakit tertentu atau sekedar menjaga daya tahan tubuh; dan
- i. Wisata Pertanian/Perkebunan, wisata ini kerap disebut sebagai agrowisata. Jenis wisata ini memiliki objek hamparan pertanian atau perkebunan yang mana wisatawan tidak hanya dapat menikmati keindahan namun juga mencicipi hasil pertanian atau perkebunan tersebut dengan ketentuan yang ada di wisata tersebut.

Berdasarkan definisi jenis-jenis wisata tersebut, peneliti mengklasifikasikan objek wisata yang ada di Kabupaten Semarang menurut jenisnya. Berikut objek wisata berdasarkan jenis wisata yang ada di Kabupaten Semarang beserta letak wisata tersebut.

**Tabel 2.1** Objek Wisata Berdasarkan Jenis Wisata  
di Kabupaten Semarang

<b>Jenis Wisata</b>	<b>Objek Wisata</b>	<b>Daerah</b>
<b>Alam</b>	Bukit Jaga Satru	Susukan
	Embung Wonokerto	Bancak
	Sumber Air Koripan	Susukan
	Sumber Air Kali Sirah	Susukan
	Padas Plorot	Tengaran

<b>Jenis Wisata</b>	<b>Objek Wisata</b>	<b>Daerah</b>
	Sumber Air Senjoyo	Tengaran
	Candi Klero	Tengaran
	Gunung Sadang	Tengaran
	Puncak Gunung Gajah	Getasan
	Air Terjun Kali Pancur	Getasan
	Pendakian Gunung Merbabu	Getasan
	Curug Kembar Baladewa	Banyubiru
	Gardu Pandang Sepakung	Banyubiru
	Gumuk Reco Sepakung	Banyubiru
	Bukit Candi Dukuh	Banyubiru
	Air Terjun Wirogomo	Banyubiru
	Punden Gunung Cigrek	Pabelan
	Air Terjun Tapak Wali	Jambu
	Gardu Pandang Pasekan	Ambarawa
	Rawa Pening	Ambarawa
	Watu Renteng	Jambu
	Gardu Pandang Lereng Kelir	Jambu
	Gumuk Kukusan	Jambu
	Air Terjun Kalidukuh	Jambu
	Curug Delima	Bandungan
	Mata Air Sendang Awet Muda Pringen	Bandungan
	Wisata Agro	Bandungan
	Candi Gedongsongo	Bandungan
	Pereng Putih	Bandungan
	Api Abadi	Sumowono
	Curug 7 Bidadari	Sumowono
	Petirtaan Derekan	Pringapus
	Hutan Penggaron	Ungaran Timur
	Sendang Kwarasan	Ungaran Timur
	Candi Pawon	Ungaran Timur
	Air Terjun Lawe dan Benowo	Ungaran Timur
	Air Terjun Semirang	Ungaran Barat
	Puncak Suroloyo	Ungaran Barat
	Candi Ngempon	Bergas
<b>Budaya</b>	Candi Klero	Tengaran
	Pitalasan	Pabelan
	Punden Gunung Laten	Banyubiru
	Situs Brawijaya	Banyubiru
	Sendang Popokan	Bringin
	Sendang Putri	Jambu
	Rawa Pening	Ambarawa
	Makam Kyai Santri	Bandungan
	Watu Nganten	Bandungan
	Candi Gedongsongo	Bandungan
Candi Garon	Sumowono	

<b>Jenis Wisata</b>	<b>Objek Wisata</b>	<b>Daerah</b>
	Kemitir	Sumowono
	Makam Kunto Bimo	Sumowono
	Makam Kyai Mandung	Sumowono
	Makam Raden Sujono	Pringapus
	Makam Klimandung	Ungaran Timur
	Makam Kyai Menuwun	Ungaran Timur
	Sendang Sentul	Ungaran Timur
	Sri Kukus Rejo	Ungaran Timur
	Puncak Suroloyo	Ungaran Barat
	Agro Wisata Gunungsari	Kopeng
	Tree Top Outbond	Kopeng
	Agro Wisata Tlogo Resort	Tuntang
	Wana Wisata Umbul Sanga	Getasan
	Kawasan Perkebunan Tlogo	Banyubiru
	Taman Wisata Rawa Permai	Banyubiru
	Pasar Seni Lopait	Banyubiru
	Taman Kelinci	Banyubiru
	Bukit Cinta	Banyubiru
	Pemandian Muncul	Banyubiru
	Taman Rekreasi Langen Tirta Muncul	Banyubiru
	Gumuk Reco Sepakung	Banyubiru
	Taman Bunga Axelia	Banyubiru
	Umbul Sidomukti	Bandungan
	Taman Rekreasi Bandungan Indah	Bandungan
	Ayanaz Gedongsongo	Bandungan
	Kayana Camping Grpund	Bandungan
<b>Buatan</b>	Kampung Wisata Banyu Mili	Bandungan
	Vanaprastha Gedongsongo Park	Bandungan
	New Wisata Bandungan	Bandungan
	Sunrise Hill	Bandungan
	Taman Bunga Celosia	Bandungan
	Taman Bunga Setiaji	Bandungan
	Taman Bunga Krisan	Bandungan
	Susan Spa	Bandungan
	Makam Kyai Abdul Rahmanran	Sumowono
	Bamboo Garden	Sumowono
	Bukit Cinta	Ungaran Timur
	Taman Rekreasi Siwarak	Ungaran Barat
	Pemandian Tirto Agung	Ungaran Barat
	Bukit Lerep Indah	Ungaran Barat
	Fountain Waterpark	Ungaran Barat
	Balemong	Ungaran Barat
	Hills Joglo Villa	Ungaran Barat
	Goa Maria Kerep Ambarawa	Ambarawa
	Kolam Renang Bu Sri	Ambarawa

<b>Jenis Wisata</b>	<b>Objek Wisata</b>	<b>Daerah</b>
	Bukit Cinta Rawa Pening	Ambarawa
	Goa Maria Mistika	Ambarawa
	Eling Bening	Tuntang
	Saloka	Tuntang
	Watu Gajah Park	Bergas
	Kampung Kopi Banaran	Bawen
	Dusun Semilir	Bawen
	Hortimart Agro Center	Bawen
	Kampung Cowboy	Tengaran
	Makan Nyumpet	Susukan
	Makam Suryo Kusumo	Susukan
	Makam Astono Pangeran Sampan	Susukan
	Mbok Balun	Bancak
	Makam Kiragasrogoito	Bancak
	Makam Gunung Kendil	Bancak
	Makam Sunan Hamangkurat Mas	Tengaran
	Nyi Kebo Kanigoro	Tengaran
	Makam Mbah Juwedi Mawardi Bakri	Tengaran
	Sumber Syeh Ageng Pertolo	Getasan
	Makam Bangkuning	Getasan
	Masjid Kuno Suruh dan Jatirejo	Suruh
	Makam Kyai Ageng Cukil Wonokusumo	Suruh
	Makam Gunung Sadang	Pabelan
	Makam Wali Ibrahim	Pabelan
	Makam Mbah Tulowatu	Pabelan
	Makam Kyai Panjang	Kaliwungu
<b>Religi</b>	Makam Sentono	Bringin
	Makam Nyi Rodro	Jambu
	Makam Syekh Hadi Kusumo	Bandungan
	Makam Kyai Santri	Bandungan
	Petilasan Makam Kyai Gusti	Sumowono
	Makam Kyai Abdul Rahmanran	Sumowono
	Makam Kyai Mandung	Sumowono
	Makam Kunto Bimo	Sumowono
	Makam Syeh Basyarudin	Pringapus
	Makam Pangeran Benowo	Pringapus
	Makam Raden Sujono	Pringapus
	Makam Klimandung	Ungaran Timur
	Makam Syeh Bangun	Ungaran Timur
	Makam Kyai Menuwun	Ungaran Timur
	Makam Nyatnyono	Ungaran Barat
	Makam Kyai Lembah	Ambarawa
	Goa Maria Kerep Ambarawa	Ambarawa
	Goa Maria Mistika	Tuntang
	Makam Syekh Gozali	Bergas

<b>Jenis Wisata</b>	<b>Objek Wisata</b>	<b>Daerah</b>
<b>Sejarah</b>	Monumen Isdiman	Jambu
	Monumen Tentara Rakyat Mataram	Jambu
	Situs Brawijaya	Banyubiru
	Petilasan Makam Kyai Gusti	Sumowono
	Makam Kyai Abdul Rahmanran	Sumowono
	Candi Garon	Sumowono
	Makam Kunto Bimo	Sumowono
	Tapak Suci	Bandungan
	Candi Gedongsongo	Bandungan
	Monumen Perjuangan Melawan Belanda	Pringapus
	Vihara Srikokusrejo	Ungaran Timur
	Makam Klimandung	Ungaran Timur
	Makam Syeh Bangun	Ungaran Timur
	Makam Kyai Menuwun	Ungaran Timur
	Candi Pawon	Ungaran Timur
	Makam Gatot Subroto	Ungaran Barat
	Makam Nyatnyono	Ungaran Barat
	Monumen Palagan Ambarawa	Ambarawa
	Museum Kereta Api Ambarawa	Ambarawa
	Benteng Willem H/Benteng Pendem	Ambarawa
Makam dr. Cipto Mangun Kusuma	Ambarawa	
Benteng Willian I	Ambarawa	
Candi Ngempon	Bergas	
Candi Klero	Tengaran	
<b>Kuliner</b>	Rumah Makan Apung	Bawen
	Blater	Bandungan
	Eling Bening	Ambarawa
	Pondok Kopi Umbul Sidomukti	Bandungan
	Cimory on The Valley	Bergas
	Alun-Alun Ungaran	Ungaran Timur
	Geplak Waluh	Kopeng
<b>Industri</b>	PT. Coca Cola	Bawen
	PT. Sido Muncul	Bawen
	PT. Apac Inti Corpora	Bawen
	PT. Sosro	Bawen
	Cimory on The Valley	Bergas
	Emporium Nissin Biscuit	Ungaran Timur
	Batik Adisti	Ungaran Barat
	PT. Nyonya Meneer	Ungaran Barat
	PT. Batamtex	Pringapus
	PT. Kanasritex	Pringapus
Batik Gemawang	Jambu	
<b>Pemulihan/ Kesehatan</b>	Pemandian Air Panas Derekan	Pringapus
	Pemandian Air Panas Gedongsongo	Bandungan
	Pemandian Air Panas Diwak	Bergas

<b>Jenis Wisata</b>	<b>Objek Wisata</b>	<b>Daerah</b>
	Pemandian Air Panas Samban	Bergas
	Pemandian Air Panas Doplang	Bergas
<b>Pertanian/ Perkebunan</b>	Agrowisata Keboen Duren Mbah Untung	Tuntang
	Agrowisata Kebun Stroberi	Kopeng
	Agrowisata Gunungsari	Kopeng
	Agrowisata Merbabu SAE	Tuntang
	Agrowisata Boemisora	Getasan
	Agrowisata Kebun Buah Naga	Pabelan
	Agrowisata Desa Nyamat	Tengaran
	Agrowisata Suro Jembangan	Tengaran
	Agrowisata Hortimart	Bawen
	Agrowisata Banyu Bening	Sumowono
	Agrowisata Sido Muncul	Bergas
	Agrowisata Sendang Lo	Bergas
	Agrowisata Sidomukti	Bandungan
	Agrowisata Desa Kenteng	Bandungan

*Sumber: Analisis Peneliti Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 111 Tahun 2011*

Banyaknya objek wisata yang ada di Kabupaten Semarang tidak hanya memberikan dampak positif baik bagi pendapatan masyarakat sekitar maupun pendapatan daerah. Banyaknya objek wisata yang dimiliki juga menimbulkan tantangan yang dihadapi Pemerintah Kabupaten Semarang serta peran multi sektor tentu berpengaruh pada *output* jumlah wisatawan yang berkunjung.

Data pertumbuhan wisatawan mancanegara di Kabupaten Semarang dalam 5 (lima) tahun terakhir mulai dari tahun 2016 – 2020 menunjukkan angka penurunan yang sangat signifikan. Pada data pertumbuhan wisatawan nusantara atau domestik objek wisata di Kabupaten Semarang dalam rentang waktu yang sama menunjukkan jumlah kunjungan yang fluktuatif. Pernyataan tersebut dapat dibuktikan pada tabel berikut ini.



**Tabel 2.2** Pertumbuhan Wisatawan Kabupaten Semarang Tahun 2016 - 2020

<b>Tahun</b>	<b>Wisatawan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>2016</b>	M mancanegara	29.433
	Nusantara	2.228.500
<b>2017</b>	M mancanegara	9.130
	Nusantara	2.699.328
<b>2018</b>	M mancanegara	8.811
	Nusantara	3.033.671
<b>2019</b>	M mancanegara	5.963
	Nusantara	3.455.075
<b>2020</b>	M mancanegara	699
	Nusantara	755.616

*Sumber: Draft Buku Pariwisata Jawa Tengah dalam Angka 2020*

Berdasarkan pernyataan dan data tersebut, tentunya menjadi salah satu pemicu untuk Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang dalam melakukan optimalisasi pengelolaan wisata hingga ekowisata yang ada. Dinas Pariwisata juga harus dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan dengan sesuai rencana strategis yang telah dirumuskan.

### **2.3. Gambaran Umum Wisata Candi Gedongsongo dan Lereng Kelir**

Kawasan Candi Gedongsongo berada di Desa Candi dan Desa Jubelan, Kecamatan Bandungan, Kecamatan Sumowono, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Kawasan Candi dibangun di perbukitan lereng Gunung Ungaran pada ketinggian antara 1200-1400 MDPL. Berikut dokumentasi yang menunjukkan lanskap pintu masuk kawasan Candi Gedongsongo di lereng Gunung Ungaran.

**Gambar 2.1** Lanskap Pintu Masuk Candi Gedongsongo



*Sumber: Dokumentasi Peneliti*

Berdasarkan ciri-ciri arsitektur Candi Gedongsongo, candi tersebut diperkirakan dibuat pada masa yang sama dengan Candi Dieng sekitar abad ke-7 hingga abad ke-9 Masehi. Arca yang terdapat pada Candi Gedongsongo pun menggambarkan latar belakang candi yang bercorak agama Hindu.

Nama Gedongsongo disematkan oleh penduduk setempat yang memiliki makna “Gedong” berarti rumah atau bangunan dan “Songo” berarti sembilan dalam bahasa Jawa. Meskipun menurut nama yang diberikan bermakna sembilan candi, tetapi hingga saat ini hanya terdapat lima kelompok candi yang masih utuh yang letaknya saling berjauhan. Bangunan candi terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian kaki (*bhurloka*) yang menggambarkan alam manusia, bagian tubuh (*bhurvaloka*) yang menggambarkan alam yang menghubungkan manusia dengan dewa, dan bagian atas (*svarloka*) yang menggambarkan alam dewa. Berikut dokumentasi yang dapat menunjukkan bagian pada bangunan candi.

**Gambar 2.2** Bagian Tubuh Candi Gedongsongo



*Sumber: Dokumentasi Peneliti*

Penemuan terhadap Candi Gedongsongo pertama kali dilaporkan oleh Loten pada tahun 1970. Pada tahun berikutnya, pada 1817 Stamford Raffles menuliskan dalam bukunya yang berjudul “The History of Java” kompleks tersebut diberi nama “Gedong Pitoe” karena pada saat itu ditemukan tujuh kelompok bangunan. Pada tahun berikutnya, di tahun 1840 Stamford Raffles menyebut sebagai Candi Banyukuning.

Beberapa penelitian dilakukan oleh ahli dari Belanda, antara lain Van Stein Callenfels pada tahun 1908 dan Knebel pada tahun 1911. Pada tahun 1928 – 1929, Dinas Purbakala pada masa Pemerintahan Belanda melakukan pemugaran terhadap bangunan Candi Gedong I dan pada tahun 1939 – 1931 dilakukan pemugaran pada Candi Gedong II. Pada masa Pemerintahan Indonesia, dilakukan kembali pemugaran sejak tahun 1977 oleh BPCB Jawa Tengah.

Berdasarkan artikel yang diunggah oleh Humas Jateng, 2019 Lereng Kelir terletak di Dusun Gertas, Desa Brongkol, Kecamatan Jambu, Kabupaten Semarang. Wisata Lereng Kelir menyuguhkan keindahan alam pegunungan dengan dibangunnya gardu pandang di atas bukit di ketinggian 1300 MDPL. Panorama

pegunungan yang disuguhkan, antara lain Gunung Sindoro, Gunung Sumbing, Gunung Telomoyo, Gunung Ungaran, Gunung Merbabu, dan Rawa Pening. Berikut dokumentasi yang menunjukkan gardu pandang yang dibangun di wisata Lereng Kelir.

**Gambar 2.3** Gardu Pandang Lereng Kelir



*Sumber: Akun Instagram dsa\_wisatalerengkelir*

Pendakian menuju puncak lokasi wisata terhampar kiri dan kanan perkebunan kopi dengan jenis robusta milik warga sekitar. Selain memiliki potensial perkebunan kopi yang menjadi komoditas utama, terdapat pula aspek potensial lainnya, yakni kuliner dan kesenian. Kuliner khas Lereng Kelir salah satunya adalah *sego rentung* yang berarti nasi rendang jantung karena makanan tersebut berbahan utama jantung pisang dan daging. Lereng Kelir juga memiliki kesenian daerah, seperti Nadarak dan Soreng.

**Gambar 2.4** Kesenian Soreng Dusun Gertas



*Sumber: Akun Instagram dsa\_wisatalerengkelir*

**Gambar 2.5** Kesenian Nadarak Dusun Gertas



*Sumber: Akun Instagram dsa\_wisatalerengkelir*

Dua lokus penelitian dengan daya tarik wisatanya masing-masing telah sedikit digambarkan oleh peneliti. Setelah penjabaran gambaran umum objek wisata, kemudian peneliti menjabarkan bagaimana gambaran umum pengelolaan objek ekowisata pada dua lokus penelitian tersebut.

#### **2.4. Gambaran Umum Pengelolaan Ekowisata di Daya Tarik Wisata Candi Gedongsongo dan Lereng Kelir**

Pengelolaan pariwisata tentu bukan perkara yang mudah dilakukan oleh berbagai sektor, baik dari pemerintahan hingga non pemerintah yang mana dibutuhkan kolaborasi untuk mengelola berbagai wisata bahkan ekowisata yang ada di Kabupaten Semarang. Prosesnya tentunya akan menjumpai hambatan dan tantangan, sehingga memerlukan strategi dengan pola pengembangan yang terstruktur supaya wisata pariwisata dapat dioptimalkan. Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang menjadi subjek utama yang berperan penuh dalam merencanakan dan melaksanakan strategi mengelola bahkan mengembangkan pariwisata termasuk ekowisata di dalamnya.

Pada objek wisata Candi Gedongsongo, Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang merangkul para pelaku wisata seperti kelompok usaha hingga Paguyuban Jasa Kuda, UMKM, dan Fotografer untuk turut serta membantu pemberdayaan masyarakat sekitar dalam hal perekonomian. Pada wisata Lereng Kelir yang memiliki wisata perkebunan hingga gardu pandang yang berpotensi menarik minat wisatawan sehingga secara tidak langsung meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar jika hasil olahan perkebunan kopi menjadi bagian dari pemasaran yang dilakukan oleh pemerintah setempat.

Pengembangan pariwisata dilakukan secara dari Pemerintah Daerah hingga Pemerintah Pusat. Provinsi Jawa Tengah menanggapi hal tersebut dengan mengeluarkan Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2012 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012 – 2027. Bupati Semarang juga mengeluarkan Peraturan Bupati Nomor 111 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Kabupaten Semarang.

Objek wisata Candi Gedongsongo yang dalam operasionalnya di bawah naungan UPTD Pengelola Objek Wisata Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang, BPCB Jawa Tengah, Pengelola wisata, dan masyarakat. Objek wisata Candi Gedongsongo potensial jika dikembangkan untuk menarik wisatawan lebih banyak, hal ini dibuktikan dengan ditetapkannya Candi Gedongsongo menjadi Kawasan Pengembangan Pariwisata Nasional oleh Kementerian Pariwisata.

Berdasarkan penelitian Istiyani dan Tri Yuniningsih (2019:152-155) menjelaskan bahwa kinerja UPTD Objek Wisata Candi Gedongsongo menjadi bentuk capaian program yang telah dirumuskan guna mengimplementasikan dan

mewujudkan visi misi, tujuan, dan sasaran organisasi. Hal tersebut dikarenakan objek wisata Candi Gedongsongo menjadi salah satu wisata paling potensial di Kabupaten Semarang.

Wisata Lereng Kelir yang dinilai memiliki nilai potensi yang tinggi menyulut Karang Taruna desa setempat untuk mengoptimalkan wisata baru tersebut. Pemugaran dilakukan dengan melakukan pembenahan. Pembangunan lainnya dengan dibangunnya empat pos dan didirikan menara pandang.

## **2.5. Profil Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang Sebagai Pelaksana Urusan Pemerintah Daerah Bidang Pariwisata**

Dinas Pariwisata merupakan unsur pelaksana urusan Pemerintahan di bidang pariwisata. Sektor pariwisata menjadi salah satu sektor utama yang diprioritaskan oleh Pemerintah Kabupaten Semarang setelah sektor industri karena Kabupaten Semarang mengusung 3 (tiga) sektor utama di daerah, yaitu Industri, Pertanian, dan Pariwisata (Intanpari).

Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang yang berperan besar dalam pengelolaan dan pengembangan sektor pariwisata di daerahnya. Pembentukan Dinas Pariwisata dikuatkan oleh dasar hukum, karena setiap institusi negara tentunya memiliki dasar hukum pembentukan. Dasar hukum pembentukan Dinas Pariwisata, yakni sebagai berikut ini.

- a. Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 13 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 21 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Semarang;

- b. Peraturan Bupati Semarang Nomor 68 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Semarang Nomor 103 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan, Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Semarang; dan
- c. Peraturan Bupati Semarang Nomor 98 Tahun 2017 tentang Pembentukan, Kedudukan, Tugas, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas Kabupaten Semarang.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 13 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 21 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Semarang dan Peraturan Bupati Semarang Nomor 8 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Semarang Nomor 52 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Semarang, rincian tugas Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang adalah sebagai berikut.

- a. Dinas Pariwisata merupakan unsur pelaksana Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah Kabupaten Semarang; dan
- b. Dinas Pariwisata dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan Pemerintahan Daerah di bidang pariwisata. Dinas Pariwisata dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Dinas Pariwisata mempunyai fungsi sebagai berikut.



- a. Perumusan kebijakan di bidang destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata, pengembangan ekonomi kreatif melalui pemanfaatan dan perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif;
- b. Pelaksanaan kebijakan di bidang destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata, pengembangan ekonomi kreatif melalui pemanfaatan dan perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif;
- c. Pelaksanaan penatausahaan Dinas Pariwisata; dan
- d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang terbagi atas bidang kerja dan pembagian tugas maupun fungsi sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Bupati Nomor 68 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Semarang Nomor 103 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Semarang. Berikut struktur organisasi Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang dengan nama pejabat struktural yang menduduki jabatan dan eselon di Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang

**Gambar 2.6** Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang

